

# Achievement Entrepreneurship Training Untuk Calon Pengusaha Muda Kota Bekasi

Apriliyana Rahmawati<sup>1</sup>, Etyca Rizky Yanti<sup>2</sup>, Hanif Aulawi<sup>3</sup>

Manajemen, Universitas Bina Insani Bekasi,

Email : apriliyana@binainsani.ac.id

## ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan wirausaha bagi siswa – siswi SMK. Metode yang digunakan berupa tahapan kegiatan antara lain observasi dan survey, pengumpulan materi, diskusi/konsultasi, dan terakhir adalah tahap monitoring. Hasilnya sebanyak 3 orang siswa memiliki ide dan gagasan serta memberanikan diri untuk berwirausaha sehingga mendapatkan sedikit bantuan dana. Perlu upaya yang berkelanjutan untuk dapat menumbuhkan jiwa wirausaha dikalangan calon pengusaha muda. Upaya monitoring ini dilakukan untuk memberikan semangat kepada calon pengusaha muda yang berani untuk mencoba dan memulai hal baru. Entrepreneurship dapat menjadikan calon pengusaha muda menjadi lebih mandiri dalam financial dan ikut membangun ekonomi, membuka kesempatan untuk melakukan perubahan, dan dapat membantu masyarakat dalam menciptakan kesempatan kerja. Menyadari bahwa mandiri dalam financial salah satunya dengan menciptakan wirausaha sendiri maka pelatihan entrepreneurship ini sangat penting untuk ditanamkan sejak dini. Sehingga generasi muda paham akan karakter seorang wirausaha, bagaimana cara menciptakan produk, memasarkan produk lewat dunia digital, dan bagaimana cara bangkit dari kegagalan. Sehingga selepas lulus SMK dapat menciptakan lapangan kerja sendiri. Dan dapat meningkatkan persentase wirausahawan di Indonesia. Karena kemajuan suatu negara atau bangsa ditentukan oleh jumlah wirausaha (entrepreneur)-nya. Begitu pun Indonesia, jika ingin menjadi bangsa yang maju, harus punya banyak entrepreneur. Saat ini, entrepreneur di Indonesia tak sampai 0,5% dari populasi, kalah jauh dari Singapura, Jepang, dan negara- negara maju lainnya yang sudah di atas 10%. Entrepreneur Indonesia setidaknya harus mencapai 2% dari jumlah penduduk. Oleh sebab itu, lembaga akademis dalam hal ini universitas turut berperan penting dalam menanamkan jiwa wirausaha di kalangan generasi muda.

Kata kunci: Entrepreneurship; Calon Pengusaha Muda

## ABSTRACT

*The purpose of this service is to give entrepreneurship practice for senior high school student. The method used in the form of stage activity is observation and survey, collection of material, discussion/consultation, and the last is monitoring. As a result, as much as two*

*students have entrepreneurship idea and began a business making, so they are receive a little stimulant funds. It needs to be able to cultivate the entrepreneurial souls among the young entrepreneur. This monitoring effort is underway to encourage young entrepreneur who dare to try and start things that are new. Entrepreneurship can make young entrepreneur be more independent in financial, and joint to build economic, open opportunity for doing the change, can help the public for create employment opportunity. Realized in financial independently one of created entrepreneurship so this training is very important for instilled early. So that the younger generation understands the character of an entrepreneur, how to create a product, market products through the digital world, and how to rise from failure. So that after graduating from SMK, you can create your own job opportunities. And can increase the percentage of entrepreneurs in Indonesia. Because the progress of a country or nation is determined by the number of entrepreneurs (entrepreneur. Likewise, Indonesia, if you want to be a developed nation, must have many entrepreneurs. Currently, entrepreneurs in Indonesia are less than 0.5% of the population, far behind Singapore, Japan, and other developed countries who are already above 10%. Indonesian entrepreneurs must reach at least 2% of the population. Therefore, academic institutions, in this case universities, play an important role in instilling an entrepreneurial spirit among the younger generation.*

*Keywords: Entrepreneurship; Young Entrepreneur*

## **PENDAHULUAN**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma perguruan tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Kegiatan pengabdian masyarakat “Achievement Entrepreneurship Training Untuk Calon Pengusaha Muda Kota Bekasi” merupakan kegiatan untuk mendukung pemuda/pemudi untuk menjadi wirausaha muda. Banyak pebisnis muda yang telah menjadi entrepreneur-entrepreneur UKM (usaha kecil menengah) di Indonesia ini, sebagai pahlawan ekonomi yang dapat bertahan dikeadaan apapun namun tidak banyak yang tahu sampai dimana usahanya dikatakan berhasil dan sukses. Orientasi pada penjualan produk maupun jasa merupakan fokus penting yang mereka lakukan,

dan akhirnya profit atau laba yang besar menjadi cerminan usaha yang berhasil dibangun, tanpa pengetahuan yang cukup tentang konsep laba dalam akuntansi dan keberhasilan usaha untuk terus menjalankan usahanya sehingga tidak putus di tengah jalan. Entrepreneur memiliki peran besar dalam bidang perekonomian di sebuah negara yang banyak bergerak di sektor UKM yang bekerjasama dengan perusahaan besar. Ada beberapa hal yang dapat mengembangkan spirit dan energi ekonomi yaitu mengembangkan kompetensi serta menumbuhkan motivasi usaha (Rachmawati, 2018; Edy, 2019).

Seiring perkembangan dunia global yang begitu cepat serta tuntutan hidup akan peningkatan ekonomi dalam setiap individu, mengakibatkan entrepreneur menjadi terobosan yang baru dalam dunia perekonomian. Tujuan dalam berwirausaha antara lain 1) meningkatkan jumlah wirausaha berkualitas 2) bersikap seperti apa adanya seorang entrepreneur. Sikap tersebut tentunya akan menginspirasi dan membuat generasi muda tergerak untuk mencoba berwirausaha. Sikap tangguh dan tidak mudah menyerah juga sebaiknya diperlihatkan supaya tujuan kewirausahaan ini dapat membangun semangat orang-orang muda supaya mau bekerja keras untuk mendapatkan keberhasilan 3) untuk memajukan dan menyejahterakan masyarakat. Semakin sukses dan semakin berkembangnya sebuah bisnis, pasti akan membutuhkan semakin banyak sumber daya manusia. Hal ini berarti semakin banyaknya lapangan pekerjaan yang terbuka bagi masyarakat. Dengan berkurangnya jumlah pengangguran, berarti sebuah bisnis telah berhasil mewujudkan tujuan kewirausahaan untuk memajukan dan menyejahterakan masyarakat (Sujianto, 2018; Sulistiyowati, 2016; Hakim, 2019).

Wirausaha di usia muda harus ditumbuhkan sejak dini dengan bekal ilmu wirausaha yang mumpuni. Maka kegiatan pengabdian masyarakat ini diadakan dengan tujuan memberikan bekal ilmu kepada generasi muda untuk berwirausaha. Siswa – siswi SMK diberikan materi tentang produk wirausaha, modal wirausaha,

dan pemasaran produk wirausaha. Sehingga dapat menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan generasi muda dan meningkatkan pengetahuan di bidang wirausaha.

Wirausaha adalah orang yang mampu menciptakan bisnis baru, dan orang yang biasanya langsung berhadapan dengan resiko mampu mengidentifikasi dalam mencapai keberhasilan (Warnadi, 2010). Wirausaha mampu mengidentifikasi berbagai kesempatan, dan mencurahkan seluruh sumber daya yang ia miliki untuk mengubah kesempatan itu suatu yang menguntungkan. Kewirausahaan adalah hasil dari suatu disiplin, proses sistematis penerapan kreativitas dan keinovasian dalam memenuhi kebutuhan dan peluang di pasar. Seorang wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang. Pengertian wirausaha disini menekankan pada setiap orang yang memulai sesuatu bisnis yang baru. Disini penekanan kewirausahaan adalah mengenai proses menciptakan sesuatu yang berbeda, yang memiliki nilai tambah melalui pengorbanan waktu dan tenaga dengan berbagai resiko sosial dan mendapatkan penghargaan akan sesuatu yang diperoleh beserta dengan timbulnya kepuasan pribadi dari hasil yang diperoleh. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wirausaha adalah orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan atau peluang-peluang bisnis. Wirausaha adalah orang atau individu yang melaksanakan proses penciptaan kesejahteraan/atau nilai tambah, melalui penoleran atau penetasan gagasan dengan memadukan sumber daya dan merealisasikan tersebut menjadi kenyataan. Dengan perkataan lain seseorang wirausaha itu adalah yang merintis gagasan menjadi realitas. Secara sederhana arti kewirausahaan (entrepreneur) adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil risiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti.

Dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dipaparkan mengenai segmentasi pasar sehingga para siswa SMK paham akan memasarkan produknya pada siapa dan tepat sasaran sehingga akan menghasilkan keuntungan.

Segmentasi pasar adalah pembagian kelompok pembeli yang memiliki perbedaan kebutuhan, karakteristik, ataupun perilaku yang berbeda di dalam suatu pasar tertentu. Segmentasi pasar bisa juga diartikan sebagai pengidentifikasian analisis perbedaan para pembeli di pasar.

Segmentasi pasar menurut *Philip Kotler* dan *Gary Amstrong* adalah pembagian sebuah pasar menjadi beberapa kelompok pembeli yang berbeda. Segmentasi pasar dapat dimaksudkan sebagai pembagian pasar yang berbeda-beda (heterogen) menjadi kelompok-kelompok pasar yang homogen, di mana setiap kelompoknya bisa ditargetkan untuk memasarkan suatu produk sesuai dengan kebutuhan, keinginan, ataupun karakteristik pembeli yang ada di pasar tersebut.

Kemudian dijelaskan tentang strategi produk yaitu strategi positioning produk yaitu dengan menciptakan kesan atau citra akan kualitas yang tinggi melalui harga yang tinggi dan kualitas produk yang tinggi, atau dengan memberikan kesan produk yang berkualitas dengan harga bersaing. Dimana produk tersebut akan mudah diingat oleh masyarakat.

Dari sisi market place siswa SMK dijelaskan materi tentang e- commerce dimana generasi milenial pada saat ini sudah paham akan fungsi internet yang akan sangat membantu dalam hal penjualan produk. Adapun e- commerce yang disarankan antara lain Bukalapak, Shopee, dan Tokopedia.

## **A. TARGET LUARAN YANG DICAPAI**

Luaran yang diharapkan dari usaha ini berupa ide dan gagasan dari siswa siswi SMK mengenai produk kewirausahaan. Dan bisnis tersebut akan dijalankan dengan pengawasan secara monitoring.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Untuk menunjang kegiatan ini maka digunakan metode yang mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut. Berikut ini adalah rincian metode pelaksanaan yang akan dilakukan yaitu:

a. Metode observasi dan survey.

Pada tahap ini diawali dengan observasi dan survey untuk menemukan obyek siswa – siswi SMK yang selepas lulus akan berwirausaha. Dan memiliki waktu untuk belajar dan mendapatkan materi tentang wirausaha. Hasil dari observasi dan survey tersebut adalah akan diadakan training wirausaha kepada 50 siswa – siswi SMK Karya Bahana Mandiri 1.

b. Tahap kedua yaitu pengumpulan materi.

Pada tahapan ini anggota pengabdian mengumpulkan materi yang akan disampaikan. Materi yang disampaikan adalah materi yang langsung bersinggungan dengan praktek kewirausahaan. Proses pengumpulan materi kurang lebih selama dua minggu. Materi yang disampaikan antara lain mengenai produk wirausaha, modal wirausaha, dan pemasaran produk wirausaha. Dengan tujuan untuk mengukur motivasi dan minat wirausaha.

c. Tahap ketiga yaitu diskusi dan sharing wirausaha.

Pada tahapan ini dilakukan sharing dan diskusi mengenai usaha apa yang akan dijalankan oleh siswa – siswi SMK setelah lulus kuliah. Seperti sharing produk apa yang akan dijual, cara mendapatkan modal dan berapa modal yang dibutuhkan, serta bagaimana kegiatan pemasaran produk tersebut. Dalam diskusi ini dibahas juga apa yang menjadi kendala dalam memulai berwirausaha. Para pemateri memberikan jawaban dan solusi terbaik kepada para peserta.

d. Tahap keempat yaitu monitoring.

Pada tahap ini dibuatlah kompetisi bagi para peserta yang berani berwirausaha. Terdapat lima peserta yang sudah mantap dari sisi ide dan

gagasan dalam berwirausaha. Serta diberikan sedikit insentif untuk modal berwirausaha.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Metode observasi dan survey, pada tahap ini diawali dengan observasi dan survey untuk menemukan obyek siswa – siswi SMK yang selepas lulus akan berwirausaha. Dan memiliki waktu untuk belajar dan mendapatkan materi tentang wirausaha. Hasil dari observasi dan survey tersebut adalah akan diadakan training wirausaha kepada 50 siswa – siswi SMK Karya Bahana Mandiri 1.

Pada tahapan pengumpulan materi ini anggota pengabdian mengumpulkan materi yang akan disampaikan. Materi yang disampaikan adalah materi yang langsung bersinggungan dengan praktek kewirausahaan. Proses pengumpulan materi kurang lebih selama dua minggu. Materi yang disampaikan antara lain mengenai produk wirausaha, modal wirausaha, dan pemasaran produk wirausaha. Dengan tujuan untuk mengukur motivasi dan minat wirausaha. Materi pertama mengenai produk wirausaha yaitu terdiri dari pengenalan produk wirausaha antara lain makanan, minuman dan reseller. Serta produk – produk yang dapat dijadikan usaha dengan modal kecil namun laris dipasaran.



Gambar 1. Pemateri pengabdian kepada masyarakat sedang menjelaskan tentang produk – produk wirausaha kepada siswa – siswi SMK Karya Bahana Mandiri 1.

Materi kedua tentang modal wirausaha. Dalam materi ini dijabarkan antara lain modal usaha dibagi dua yaitu 1) modal yang digunakan untuk membeli peralatan usaha, kendaraan. 2) modal yang digunakan untuk membayar sewa kios, listrik, air, dan gaji karyawan. Dalam materi ini disebutkan cara untuk mendapatkan modal. Dan rincian biaya wirausaha dengan modal dibawah lima juta.

Materi ketiga tentang pemasaran produk wirausaha yang terdiri dari segmentasi pasar. Segmentasi terbagi tiga yaitu berdasarkan geografi, demografi dan physicographic. Target pasar yang dituju dalam wirausaha. Strategi produk dalam wirausaha, strategi penetapan harga, strategi lokasi, dan strategi promosi.



Gambar 2. Pemateri pengabdian kepada masyarakat sedang menjelaskan tentang pemasaran produk wirausaha kepada siswa – siswi SMK Karya Bahana Mandiri 1

Pada tahapan diskusi dan sharing wirausaha dilakukan sharing dan diskusi mengenai usaha apa yang akan dijalankan oleh siswa – siswi SMK setelah lulus kuliah. Seperti sharing produk apa yang akan dijual, cara mendapatkan modal dan berapa modal yang dibutuhkan, serta bagaimana kegiatan pemasaran produk tersebut. Dalam diskusi ini dibahas juga apa yang menjadi kendala dalam memulai berwirausaha. Seperti kendala mendapatkan modal sebab belum memiliki banyak tabungan dan faktor usia yang masih muda belia. Dan belum paham cara membuka usaha dan menjalankan usaha hingga sukses. Para peserta khawatir apabila sudah berwirausaha namun bangkrut di tengah jalan. Dan bagaimana strategi promosi yang paling efektif sehingga produk dapat laris dipasaran. Dan para pemateri memberikan jawaban dan solusi terbaik kepada para peserta.

Pada tahap monitoring ini dibuatlah kompetisi bagi para peserta yang berani berwirausaha. Terdapat lima peserta yang sudah mantap dari sisi ide dan gagasan dalam berwirausaha. Siswa – siswi yang terbaik dalam memberikan ide berwirausaha

dan akan menjalankannya menjadi pemenang dalam kompetisi wirausaha ini dan diberikan reward berupa sedikit insentif untuk modal berwirausaha.



Gambar 3. Tiga Peserta yang memiliki ide dan gagasan entrepreneur terbaik

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang dapat disampaikan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan adalah pentingnya dukungan universitas dalam mendukung kewirausahaan di kalangan generasi muda. Siswa – siswi dapat belajar untuk memulai bisnis dari teori untuk menguatkan mental dan gagasan sehingga mengetahui langkah apa yang diambil untuk berwirausaha. Karena dengan berwirausaha menjadikan setiap individu menjadi lebih mandiri dan dapat menumbuhkan perekonomian yang lebih baik.

Saran yang dapat diberikan antara lain dosen yang menjadi pemateri sebaiknya mengajar kewirausahaan dan memiliki bisnis sehingga dapat membagikan

pengalamannya dalam mengelola suatu usaha. Sehingga menjadi contoh yang real dalam berwirausaha.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu:

(1) Dr. Indra Muis selaku rektor universitas Bina Insani, (2) Guru SMK Karya Bahana Mandiri 1 (3) Tim dosen dan mahasiswa – mahasiswi yang telah membantu dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- D, R. (2018). Menumbuhkan Wirausaha Baru Bagi Mahasiswa di Lingkungan UNIBA Surakarta. *Jurnal MATAPPA* , 6-9.
- Edy, C. (2019). Pendampingan Siswa di SMK Negeri Surakarta : Penciptaan Calon Wirausaha dalam Rangka Optimalisasi Potensi Daerah yang Dapat Digunakan Untuk Membangun Kemandirian Ekonomi. *Wasana Nyata : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , 56-61.
- H, B. (2016). Menumbuhkembangkan Wirausaha Mahasiswa dan Alumni Melalui Program IPTEK bagi Kewirausahaan di Universitas Merdeka Malang. *Jurnal Abdimas Unmer Malang* , 18-24 .
- Husadha, C. (2019). Pelatihan Kewirausahaan dan Kerajinan Tangan di Rumah Yatim Bekasi. *Jurnal Abdimas UBJ* , 141 - 153.
- Wiratna. (2010). *Pengantar Kewirausahaan*. Yogyakarta: PT : BPFE.
- Vernia, Suprpto. (2018). Penyuluhan Pentingnya Minat Kewirausahaan Dalam Membentuk Karakter Mandiri Siswa Smk Insan Mulia dan SMP Azzuhriyah Kota Bekasi. *Jurnal MATAPPA*.
- Sujianto. (2018). Pendidikan Kewirausahaan Melalui Pelatihan Produksi Tahu Dan Kerupuk Okara Bagi Ibu Rumah Tangga Desa Bendiljati Kulon Kabupaten Tulungagung. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 27 – 34.

Sulistiyowati, Agustini, Fitriyah. (2016). Peningkatan Kapasitas Entrepreneurship Melalui Pelatihan Dan Magang Bagi Tenant Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1-5.

Hakim, Syarifuddin, Iskandar. Membangun Inkubator Wirausaha Kepariwisataaan di STP ARS Internasional. *Jurnal Abdimas BSI*, 95-103.